

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada penuntun praktikum kimia SMA kelas X pada materi hukum dasar kimia (Bumi Aksara dan Yrama Widya) diperoleh beberapa kelemahan (tidak sesuai BSNP) seperti: submateri praktikum yang tidak sesuai dengan silabus, teori yang ada pada penuntun praktikum yang terlalu singkat, dan materi yang disajikan tidak mencerminkan jabaran substansi materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
2. Penuntun praktikum yang dikembangkan memenuhi kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dengan kriteria valid dan tidak perlu direvisi.
3. Tingkat pemahaman siswa terhadap penuntun praktikum kimia materi hukum dasar kimia hasil pengembangan sangat tinggi, dengan nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh sebesar 0,76.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru disarankan agar pembelajaran materi hukum dasar kimia sebaiknya dilaksanakan secara terintegrasi dengan praktikum sesuai kurikulum 2013, sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik dan lebih proaktif, dengan sendirinya akan dapat lebih memahami materi ajar yang disajikan.
2. Bagi sekolah SMA Negeri 4 Medan disarankan bahwa dalam pembelajaran kimia terintegrasi praktikum agar menggunakan modul penuntun praktikum kimia yang standar sesuai kriteria BSNP , sehingga indicator dan tujuan pembelajaran yang terintegrasi praktikum dapat tercapai sebagaimana mestinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian pengembangan (*development research*) terhadap penuntun praktikum kimia untuk kelas XI dan XII SMA/MA agar standar sesuai dengan kriteria BSNP.